

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association., 2009. *Strength Training Improves Upper-Limb Function in Individuals With Stroke*. <http://www.strokeaha.org>. Diakses pada tanggal 20 April 2013.
- American Heart Association., 2006. *Exercise for Stroke Survivors- Home Exercise Program After Therapy*. <http://www.stroke.about.com/od/livingwithstroke/a/livingwithstrok.html> Diakses pada tanggal 7 April 2013.
- American Physical Therapy Association., 2008. *Lower-Extremity Strength Differences Predict Activity Limitations In People With Chronic Stroke*. <http://ptjournal.apta.org/content/89/1/73.long> Diakses pada tanggal 1 Desember 2013.
- Appelros, et all., 2008. Sex Differences in Stroke Epidemiology. <http://www.americanheartassociation.com>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2013
- Beebe J A, Lang C E 2009., *Active Motor Range of Motion Predicts Upper Extremity Function 3 Months After Stroke*. <http://stroke.ahajournals.org/content/40/5/1772.full?sid=58f4920f-e1a1-410b-b5cf-cfc95fbaa1d9>. Diakses pada tanggal 21 April 2013.
- Blackweell., 2011. Epidemiology of Stroke in Italy. *International Journal of Stroke*, Volume 6, Number 3, June 2011, pp. 219-227(9). <http://www.intagentaconnect> Diakses pada tanggal 7 April 2013.
- Bruno, Pertiana A., 2007. *Motor Recovery in Stroke*. <http://emedicine.medscape.com/article/324386-overview>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2013
- Bustami, M., 2011. Manajemen Faktor Risiko Stroke. Dalam *Stroke Aspek Diagnosis, Patofisiologi, Manajemen*. Jakarta: Badan Penerbit FK UI. Pp. 136-137.

- Bustan, M., 2007, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta. Pp 93-94.
- Chong Do Lee, et al., 2003. Physical Activity and Stroke Risk. <http://www.americanheartassociation.com>. Diakses pada tanggal 25 maret 2013.
- Dahlan, M S., 2012. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. Pp 4.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah., 2010. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009. <http://dinkesjatengprov.go.id>. Diakses pada tanggal 27 April 2013.
- Duncan, et al., 2011. *Body- Weight- Supported Treadmill rehabilitation after Stroke*. <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa1010790#.t>. Diakses pada tanggal 22 April 2013.
- Duncan, et al., 2005. *Management Of Adult Stroke Rehabilitation*. <http://www.ahajournal.org/content/36/9/e.100.full>. Diakses pada tanggal 29 November 2013
- Fathoni, M., 2011. Penyakit Jantung Koroner. Surakarta: UNS PRESS. Pp 60.
- Ginsberg, L., 2008. Lecture Notes Neurologi Edisi Kedelapan. Jakarta: EMS. Pp 95.
- Gofir, A., 2009. Manajemen Stroke. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press. Pp 56-57: 86-87.
- Guyton, A., 2007. Buku Ajar Fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC. Pp 74-86.
- Haris J E, Eng J J., 2006. *Paretic Upper- Limb Strength Best Explains Arm Activity In People With Stroke* <http://ptjournal.apta.org/content/87/1/88.full.pdf+html>. Diakses pada tanggal 16 April 2013.
- Harsono (ed.), 2009. Kapita Selekta Neurologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pp 81.
- Hernata, I., 2013. Ilmu Kedokteran Lengkap tentang Neurosains. Yogyakarta: XD-Medika. Pp 114-115.

- Irdawati., 2008. “Perbedaan Pengaruh Latihan Gerak Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik Hemiparesis Kanan Dibandingkan Dengan Hemiparesis Kiri”. Semarang: Universitas Diponegoro dan Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Jawa Tengah.
- Irfan, M., 2010. Fisioterapi bagi Insan Stroke. Jakarta: Graha Ilmu. Pp 1-2: 92-104: 129-148.
- Junaidi, I., 2011. Stroke Waspadai Ancamannya. Yogyakarta: Penerbit Andi. Pp 37: 55: 59: 71-72.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia., 2013. .
<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/2220-menkes-lakukan-soft-opening-rumah-sakit-pusat-otak-nasional.html>. Diakses pada tanggal 10 maret 2013
- Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor: 778/MENKES/SK/VIII/2008 tentang Pedoman Pelayanan Fisioterapi di Sarana Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
<http://www.hukor.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2013
- Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1363/MENKES/SK/XII/2001 tentang Registrasi dan Izin Praktik Fisioterapis.
<http://www.hukor.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2013
- Kwakkkel, et all., 2004. *Effect of Augmented Exercise Therapy Time Afret stroke*.
<http://www.stroke.ahajournals.org/cgi/content/full/35/11/2529>. Diakses pada tanggal 20 April 2013.
- LeBrasseur, et all., 2006. Muscle impairments and behavioral factors mediate functional limitations and disability following stroke.
<http://www.ptjournals.com>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2013
- Lumbantobing, S M., 2004. Neurogeriatri, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
Pp 97-100: 106.

- Lumbantobing, S M., 2009. Faktor Risiko pada Gangguan Peredaran Darah Otak Sepintas. Dalam Penuntun Neurologi, 170-177. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher. Pp 176.
- Mardjono M, Sidartha P., 2009. Neurologi Klinis Dasar. Jakarta: Dian Rakyat. Pp 274-280
- Misbach J, Soertidewi L., 2011. Stroke Aspek Diagnosis, Patofisiologi, Manajemen. Jakarta: Badan Penerbit FKUI. Pp 3-10.
- National Stroke Asssociation., 2013. Information Rehabilitation Prevention Self Advocacy recovery. <http://www.stroke.org>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2013.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Pp 44: 124-125: 127.
- Price S A, Wilson L M., 2005. Patofisiology Konsep Klinis Proses- proses Penyakit. Jakarta: EGC. Pp 1111: 1118.
- Ranakusuma, T A S., 2009. Pengelolaan Diagnostik Penyakit Peredaran Darah Otak. Dalam Penuntun Neurologi. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher. Pp 146-148.
- Riset Kesehatan Jawa tengah., 2007. Laporan Provinsi Jawa Tengah. <http://www.rikesdasjaten2007.pdf> Diakses pada tanggal 10 maret 2013.
- Ropper A H dan Brown R H., 2005. Adams and Victor's Principles Of Neurology. United States of America: McGraw-Hill. Pp 663-664.
- Rujito, S., 2007. Penatalaksanaan fisioterapi pada stroke fase akut. http://www.stroke-theraphy.co.org/articles_health.details.php Diakses pada tanggal 8 juli 2013.
- Satyanegara, dkk., 2010. Ilmu Bedah Saraf Edisi IV. Jakarta: Kompas Gramedia. Pp. 227: 257.
- Sidharta, P., 2010. Tata Pemeriksaan Klinis dalam Neurologi. Jakarta: Dian Rakyat. Pp 391-392.

- Stein, J., 2006. *Exercise To Stimulate Recovery of Motor Function After Stroke*.
<http://neurology.jwatch.org/cgi/content/full/2006/905/2>. Diakses pada tanggal 28 April 2013.
- Steven., 2008. “Hubungan Derajat Spastisitas Maksimal Berdasarkan *Modified Ashworth Scale* dengan Gangguan Fungsi Berjalan pada Penderita Stroke Iskemik“. Tesis. Semarang: Fakultas Kedokteran; Universitas Diponegoro.
- Suardika, I W G., 2009. Fisioterapi pada Stroke Akut. Dalam *Stroke Aspek Diagnosis, patofisiologi, Manajemen*, Jakarta: Balai Penerbit FK UI. Pp 351-354.
- Suryamiharja, A., 2009. Terapi Medik pada Gangguan Peredaran Darah Otak Sepintas. Dalam *Penuntun Neurologi*, Tangerang: Binarupa Aksara Publisher. Pp 188-189.
- Vodder Schools internasional., 2013. *Manual Lyphe Drainage*.
<http://www.vodderschool.com>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2013.
- Widorini, E., 2012. Peran Rehabilitasi Medik dalam Proses Pemulihan Pasca Stroke.
<http://www.rsufatmawati.com>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2013.
- World Confederation for Physical Therapy., 2013. Policy statement: Description of physical therapy. <http://www.wcpt.org/policy/ps-descriptionPT>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2013.
- World Health Organization., 2006. Avoiding Heart Attacks and Strokes.
http://www.who.int/healthinfo/statistics/bod_cerebrovascular_diseases_stroke.pdf.
Diakses pada tanggal 27 Juni 2013.
- Yulinda, W., 2009. “Pengaruh Empat Minggu Terapi Latihan Pada Kemampuan Motorik Penderita Stroke Iskemik Di RSUP H.Adam Malik Medan”. Skripsi. Medan: Fakultas kedokteran; Universitas Sumatera Utara.